



Foto: Latief Noor Rochmans

Punya Dua Nama

Di panggung musik Yogya dan sekitarnya, nama Arinda sangat dikenal. Maklum penyanyi asli Bandung ini nyanyi sejak kecil. Usia 16 tahun merantau ke Yogya tahun 2006. Saat rekaman, penyanyi yang tinggal di Tegalrejo Yogya ini memakai nama Rojanah. "Aku punya dua nama. Orang tahu aku Arinda saat manggung. Tapi jika rekaman dan merilis single, pakai nama Rojanah," terang Arinda saat pemotretan di LT Studio. Arinda yang pernah ikut Audisi Indosiar d'Terong Show tahun 2022, terakhir merilis single *Mbok Ya Kerja*, ciptaan AM Kuncoro.

Sebelumnya merilis *Algoritma Cinta* produksi Prima Founder Records. Lagu ini sempat disiarkan serentak 60 radio di Indonesia. Sebagai penyanyi, lagu diapresiasi masyarakat merupakan kebahagiaan tersendiri. "Pekerja seni tugas saya berkarya. Jika banyak yang senang dan booming, itu bonus. Perlu disyukuri," ungkapnya. Yogya jadi pilihan tinggal, bukan kota lain. "Saya pernah di kota lain. Yogya paling nyaman," papar Arinda. (Lat)

Bupati Juliyatmono 'Ngundhuh Mantu'



KR-Abdul Alim

Anang-Ashanty menghibur tamu dalam resepsi 'ngundhuh mantu' Bupati Karanganyar Juliyatmono.

BUPATI Karanganyar Juliyatmono menggelar resepsi *ngundhuh mantu*, Sabtu (7/1) di Gedung Kebudayaan Karanganyar, dihadiri sekitar 10.000 tamu undangan. Resepsi ini tidak hanya bertabur bintang tetapi juga dihadiri sejumlah pejabat dan mantan pejabat. Kalangan pejabat daerah, pimpinan partai politik (parpol) hingga mantan kepala daerah di wilayah Soloraya. Tamu yang hadir antara lain mantan Walikota Solo Achmad Purnomo, mantan Bupati Sragen yang juga politikus kawakan Partai Golkar Agus Fatchurrahman, mantan Bupati Karanganyar Rina Iriani, mantan Wakil Bupati Karanganyar Paryono, dan Raja Mangkunegara Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPA) Mangkunegara X Bhre Cakrahutomo Wira Sudjiwa. Sesi siang, para tamu dihibur pasangan penyanyi Anang Hermansyah-Ashanty, sedangkan sesi malam dijamu Pasha Ungu. Masing-masing sesi resepsi, tema busana disesuaikan. Pada sesi siang, *Jawi Jangkep* dengan interior berkiblat Mangkunegaran. Sedangkan sesi malam bertema Minang. "Saya memang menikah dengan putri Suku Jambak. Sesuai adat, enggak boleh menikahi suku yang sama, sehingga saya diambil Suku Tanjung dan diberi gelar Sutan Palito Alam. Akad nikah di Jambi, telah berlangsung Agustus 2022,"

kata Ilyas, putra semata wayang Juliyatmono. KGPA Mangkunegara X Bhre Cakrahutomo Wira Sudjiwa mengucapkan selamat atas pernikahan Ilyas-Putri. Dia mendoakan agar kedua pasangan tersebut selalu bahagia, sehat dan semakin sukses kedepannya. "Semoga mendapatkan berkah dan kebahagiaan," ungkapnya. Dia mengaku kagum dan bangga dekorasi pernikahan mengusung Mangkunegara. Hal ini wujud menguri-uri budaya bangsa. "Mirip sekali dengan Pendapa Mangkunegaran. Saya bangga masyarakat bisa melestarikan budaya kraton," kata Mangkunegara X. Siang kemarin, duet Anang-Ashanty sangat menghibur tamu undangan resepsi ngunduh mantu pernikahan Ilyas Akbar Almadani-Putri Rifqi Marindatama. Pasangan penyanyi Anang Ashanty melantunkan lagu-lagu cinta, yang menjadi soundtrack di hari bahagia putra tunggal Juliyatmono tersebut. Secara berturut-turut, enam lagu dinyanyikan Anang-Ashanty. Mulai dari Jodohku, Makin Aku Cinta, Aku Lelakimu, Jangan Kau Pilih Aku, Tak Hilang Karena Cinta, dan Cintaku. Sebagai bonus, di akhir penampilannya, Anang-Ashanty menyanyikan lagu Ojo Dibandingke, yang membuat para tamu bergoyang. (Abdul Alim)

Siapa&Mengapa

ETIK SURYANI

Siap Program Prioritas 2023

BUPATI Sukoharjo Etik Suryani menyatakan telah menyiapkan program prioritas pembangunan 2023 untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemkab Sukoharjo juga menyambut harapan baru memasuki tahun 2023 dengan berbagi tugas kepada masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD).

"Program tersebut dibagi dalam skala tingkat desa, kelurahan, kecamatan dan kabupaten. Pelaksanaan kegiatan nantinya akan menggunakan berbagai sumber anggaran, seperti APBD Kabupaten, APBD Provisi, dan APBD. juga dana desa dan alokasi dana desa," ungkap Etik Suryani. Diharapkan, upaya-upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat benar-benar dapat terwujud.

Menurutnya, penyusunan program prioritas dilakukan dengan terlebih dulu mengevaluasi kegiatan-kegiatan tahun 2022. Program-program yang belum tuntas akan dilanjutkan di tahun 2023. Ini sebagai



Etik Suryani

KR-Wahyu Imam Ibad

bentuk penyempurnaan kegiatan untuk segera diselesaikan agar bisa dimanfaatkan masyarakat.

Sejumlah program prioritas pembangunan infrastruktur yang disiapkan Pemkab Sukoharjo di tahun 2023 antara lain gedung olahraga dan gedung kesenian, serta proyek jalan di sejumlah wilayah. Program lainnya, pembangunan tempat parkir di lingkungan Pemkab

Sukoharjo dan penyelesaian pembangunan gedung pertemuan Sukoharjo yang menggunakan lahan bekas gedung DPRD Sukoharjo di Jalan Veteran Sukoharjo Kota.

"Pemkab Sukoharjo pada tahun 2023 juga akan melaksanakan program-program untuk kepentingan masyarakat, khususnya berkaitan dengan kesejahteraan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Pembangunan jalur lingkaran timur juga sedang dipersiapkan. Mudah-mudahan bisa segera terlaksana," ungkap Etik.

Etik Suryani juga minta kepada masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan dan menuntaskan vaksinasi virus korona, meskipun pemerintah pusat sudah mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 31 Desember 2022. "Warga yang belum mendapat vaksin kami minta segera mendapat fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan vaksin virus korona," tandasnya.

Bupati berharap, penerapan proses tidak seadanya karena pandemi Covid-19. Seperti memakai masker, dalam kondisi saat ini juga bermanfaat besar bagi kesehatan masyarakat. Kondisi tubuh yang sehat, diyakini juga akan mendukung kesehatan ekonomi masyarakat. **Selengkapnya, baca halaman 3.** (Wahyu Imam Ibad)

Pantang Menyerah

SANIM

Tukang Becak Sukses Jadi Pengusaha Garam

LAGI, ini kisah pekerja keras yang menuai buah manis: kesuksesan. Dia tak bermodal pendidikan tinggi, apalagi modal finansial. Yang dilakukan hanya bekerja keras yang awalnya sekadar untuk makan sehari-hari, namun jalan Tuhan mengarahkan dia menuju kesuksesan. Adalah Sanim, mantan tukang becak asal Cirebon yang kini dikenal sebagai pengusaha garam. Lantaran ingin mengubah nasib dan membahagiakan keluarga, dia mencoba berbagai cara agar menjadi kaya dan sukses. Asa itu akhirnya bisa direngkuh. Dengan usahanya itu, dia memiliki laba ratusan juta dan puluhan mobil pribadi. Sukses yang gigap, butuh proses panjang dan perjuangan berat. Sanim, sama dengan para tukang becak lainnya, setiap pagi dia mencari nafkah dengan mangkal di sekitar area pabrik gula Cirebon. Saat itu, Sanim yang jebolan kelas IV SD bingung ingin bekerja apa, Sanim memilih untuk bekerja sebagai tukang becak hingga dua tahun. Setiap pagi hingga sore ia mengayuh becak demi sesuap nasi, sayangnya kadang penghasilan dari membekak ini seringnya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut membuatnya memutar otak. Dia mencari upaya agar memperoleh tambahan penghasilan untuk sekadar cukup buat hidupnya sehari-hari. Bahkan tidak jarang jika Sanim harus berhutang pada tetangga dan keluarga karena hasil yang didapatkan sangat sedikit. Dirangkul dari berbagai sumber, kemudian, bersama



Foto: facebook

Sanim pengusaha garam sukses mantan tukang becak

teman-teman tukang becak, Sanim mendaftar sebagai buruh sebuah pabrik garam yang waktu itu membuka lowongan besar-besaran. Meskipun tanpa pengalaman dan pengetahuan, dia berharap bisa lebih meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan menjadi pegawai pabrik. Meski nantinya mungkin dia hanya bisa menjadi kuli angkut pabrik. Bagi Sanim itu lumayan dibandingkan harus membekak karena sudah sangat jarang ada penumpang. Dari kerja sebagai buruh pabrik, seiring berjalannya waktu keuangan keluarganya mulai membaik dibandingkan saat

membekak dulu. Namun dia tidak melanjutkan lama bekerja di sana karena lebih memilih membuka usaha sendiri. Setelah dua bulan bekerja sebagai buruh di sebuah pabrik garam, Sanim memutuskan keluar. Sangat singkat memang, tapi keputusan yang Sanim ambil ini memang berdasarkan alasan kuat. Dia sadar potensi bisnis garam ini bisa lebih maju jika dimanfaatkan dengan baik. Atas dasar tersebut, pria itu memutuskan untuk membuka usaha garam sendiri. Bersama istrinya dia mendirikan produksi garam di sekitar areal rumah, lambat laun usahanya semakin berkembang dan mengalami kemajuan pesat. Sanim sempat terkendala masalah modal. Akhirnya dia memutuskan meminjam di bank, tetapi ia sempat mendapat penolakan karena keadaan tempat produksinya yang masih bilik dinilai tidak akan profit. Beruntung masih ada bank yang mau meminjamkan uangnya sehingga usahanya masih bisa maju. Siapa sangka ternyata usaha keras mantan tukang becak itu membuahkan hasil yang luar biasa. Keuntungan dari pabrik garam Sanim bisa sampai ratusan juta perbulan. Sanim sudah memiliki 2 pabrik besar sebagai tempat industri garamnya, dalam satu hari ada lebih dari 6 truk besar yang siap mengangkut garam milik Sanim. Ia sudah memiliki ratusan karyawan, selain itu dia juga memiliki 10 mobil berkat hasil dari produksi garam buaatnya. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Pesta miras di sekolah, Yu.
Pelakunya pelajar SMP, Mas.

Memprihatinkan, Yu.
Segera antisipasi, Mas.

Entah siapa yang salah, Yu?
Perlu evaluasi bersama, Mas.



ILUSTRASI JOS